

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,681.8	9,411.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,389.5	12,392.4
Net asing (Rp miliar)	65.7	-27.5	-476.6
Net asing (jt shm)	-150.6	-1,297.4	413.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,215.8	6,211.1

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1821	2.4%	-1.0%	-2.3%
Basic Industry	615	51.9%	-1.4%	14.4%
Consumer	2,515	6.7%	-0.1%	8.2%
Finance	929	37.6%	1.0%	14.4%
Infrastructure	1,139	5.0%	0.3%	7.9%
Misc. Industry	1,516	34.1%	2.6%	10.6%
Mining	1,380	38.6%	-1.2%	-0.3%
Property	493	-3.5%	0.3%	-4.7%
Trade	908	7.6%	-2.0%	5.4%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,742	10.3%	0.1%	8.4%
FSSTI	Singapura	3,242	15.4%	0.1%	12.5%
KLCI	Malaysia	1,777	8.6%	0.0%	8.3%
SET	Thailand	1,568	9.1%	0.3%	1.6%
KOSPI	Korsel	2,372	19.4%	1.2%	16.8%
SENSEX	India	31,273	16.5%	0.4%	17.5%
HSI	Hongkong	25,976	24.0%	0.2%	18.1%
NKY	Jepang	20,177	21.2%	1.6%	5.4%
AS30	Australia	5,821	7.9%	0.8%	1.1%
IBOV	Brasil	62,511	23.5%	0.4%	3.8%
DJI	Amerika	21,206	19.1%	0.3%	7.3%
SX5P	Eropa	3,234	13.4%	0.3%	7.4%
UKX	Inggris	7,548	21.5%	0.1%	5.7%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	33.09	2,203.0	0.02	0.06%
TINS	0.055	735.5	0.00	-2.00%
ANTM	0.035	465.3	0.00	-6.06%
*Rp/US\$	13,315			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.20		
Kredit Bank IDR	13.94		
BI Rate (%)	6.50	4.33%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.20%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.40%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	48.4	-3.1%	-0.7	-1.45%
CPO / ton	588.8	-5.5%	-3.7	-0.64%
Karet / kg	2.09	24.7%	-0.1	-3.08%
Nikel / ton	8,793	5.3%	81.3	0.92%
Timah / ton	20,550	25.4%	-130.0	-0.63%
Emas / oz	1,266.0	2.8%	13.3	1.05%
Batu Bara / ton	74.5	41.9%	1.5	2.01%
Tepung Terigu / ton	146.4	-15.3%	-8.0	-5.45%
Jagung / bushel	3.5	-13.4%	0.0	0.65%
Kedelai	8.9	-20.9%	0.1	1.02%
Tembaga	5,675.0	22.2%	-35.0	-0.62%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan ditutup menguat meskipun data tenaga kerja yang dirilis berada dibawah ekspektasi. Dow Jones ditutup menguat 62 poin (+0,29%) di level 21.206, Nasdaq ditutup menguat 59 poin (+0,94%) pada level 6.306. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 35 poin (-0,19%) di level 20.138. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 27 poin (+0,20%) menjadi 13.288.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street diikuti dengan kenaikan pada nilai tukar rupiah diprediksi menjadi sentimen positif indeks, di sisi lain melemahnya harga minyak mentah diperkirakan menjadi katalis negatif pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.705 sedangkan *resist* pada level 5.770. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- KAEF (Spec Buy, TP: Rp3.020, Support: Rp2.790)
- UNVR (Spec Buy, TP: Rp47.550, Support: Rp46.250)
- GGRM (Spec Buy, TP: Rp75.200, Support: Rp73.800)
- PWON (Spec Buy, TP: Rp625, Support: Rp610)

News Highlight

PT United Tractor Tbk (UNTR) selama periode Januari-April 2017 mencatat penjualan alat berat sebanyak 1.186 unit. Angka penjualan itu lompat 72% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan mengatakan bahwa penjualan untuk sektor mining memberikan kontribusi terbesar penjualan alat berat tahun ini. Dengan perolehan penjualan itu, UNTR kini menguasai 36% pangsa pasar. Posisi ini berubah dari sebelumnya 35% untuk periode Januari-April 2016. Kinerja anak usaha UNTR, PT Pamapersada Nusantara (Pama) juga mengalami perbaikan. Aktivitas pampapasaran tanah sebesar 232 juta bcm, naik 6% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memberikan sinyal kembali ke dalam mode ekspansi. Hal itu terlihat dari alokasi belanja modal 2017 yang kembali membesar. Tahun ini, capex INDF senilai Rp9,1 triliun yang berasal dari kas internal dan pinjaman. Jumlah itu memiliki besaran yang hampir sama seperti pada periode 2014-2015. Dari total capex Rp9,1 triliun itu, porsi terbesar akan dialokasikan untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) senilai Rp4,6 triliun. Untuk segmen agribisnis dan tepung, alokasinya masing-masing Rp2 triliun. Sisanya sebesar Rp500 miliar akan digunakan untuk keperluan distribusi.

PT Jembo Cable Company Tbk (JECC) menganggarkan belanja modal pada tahun ini sebesar Rp50 miliar. Perseroan mengatakan bahwa anggaran tersebut akan digelontorkan untuk rehabilitas mesin dan pembelian mesin baru. Mesin-mesin yang akan disegarkan meliputi produksi kabel semua jenis. Selama ini kinerja beberapa mesin cenderung melambat sehingga mengganggu alur produksi kabel. Di sisi lain, pada tahun ini Jembo tak akan melakukan ekspansi besar. Sejauh ini kapasitas terpasang masih memadai, terlebih dengan kehadiran mesin baru. Saat ini, kapasitas produksi Jembo untuk kabel alumunium mencapai 900 ton per bulan. Sedangkan untuk kabel tembaga mencapai 600-700 ton per bulan.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	9,000	7,550	-16.11%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,430	3,575	47.12%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	820	1,600	95.12%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,215	5,350	340.33%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,600	11,550	-8.33%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,750	12,100	-17.97%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,550	11,800	-32.76%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,450	5,600	-13.18%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,475	3,800	-30.59%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,470	1,150	-53.44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	805	1,140	41.61%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,500	22,500	21.62%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,380	333	-90.15%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,325	13,600	45.84%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,480	6,500	86.78%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,310	3,000	29.87%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,150	4,700	49.21%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,350	2,500	6.38%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,280	2,900	27.19%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,700	17,400	100.00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,825	7,900	-10.48%
Unilever	UNVR	HOLD	46,900	39,375	-16.04%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,550	1,710	10.32%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,000	11,900	8.18%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,200	6,150	18.27%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,410	3,600	49.38%
Soechi Lines	SOCI	BUY	316	690	118.35%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,545	700	-54.69%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	186	400	115.05%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	326	420	28.83%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,800	2,500	38.89%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,160	1,150	-0.86%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	685	1,420	107.30%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,300	1,500	15.38%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	620	600	-3.23%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,650	4,150	-37.59%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,380	3,300	-24.66%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,040	4,360	43.42%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	324	340	4.94%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,620	3,050	-15.75%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,975	10,400	74.06%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	124	320	158.06%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.